

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, seperti dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 menyebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannyapotensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwapada Tuhan Yang Maha Esa, berakhak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif,mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab”.

Menurut Jumali dkk (2008:93), “UU sisdiknas bertumpu pada keyakinan pemerintah akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia”. Keyakinan ini terbukti bahwa suatu negara yang mempunyai mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul.

Sumber daya manusia yang unggul akan mampu bersaing dalam dunia kerja dan tidak hanya berhasil melainkan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.

Di era yang serba modern ini, setiap negara akan mengalami kemajuan di segala aspek kehidupan. Efek yang ditimbulkan diantaranya kebutuhan masyarakat akan mengalami pergeseran dari yang sederhana menjadi modern. Kebutuhan tersebut hanya dapat dipenuhi melalui pendidikan. Kenyataan tersebut memaksa kita untuk senantiasa meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Fungsi pendidikan harus senantiasa diperhatikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional secara umum adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia sesuai dengan falsafah Pancasila, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, pandai dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mewujudkan bangsa yang cerdas. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi harus disertai dengan pematapan iman dan taqwa dalam diri manusia. Tujuan pendidikan nasional akan berhasil apabila iptek dan imtaq secara positif dapat bersinergi dengan baik, karena bukan hanya melahirkan manusia-manusia yang cerdas saja tetapi juga manusia-manusia yang mempunyai keyakinan yang tinggi terhadap agamanya.

Prestasi belajar dapat dijadikan patokan sebagai kemajuan anak didik dalam menguasai bidang tersebut dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Hal ini berarti guru dapat mengetahui kemajuan atau perubahan baik pada

nilai mata pelajaran maupun tingkah laku yang terjadi pada anak didik sebagai hasil proses belajar mengajar. Selain itu, prestasi belajar dapat juga mengetahui usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. Hal ini dapat diketahui apabila hasilnya baik maka akan siswa tersebut memiliki tingkat usaha yang efisien sedangkan jika hasilnya buruk tingkat usaha siswa tersebut tidak efisien.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran di sekolah. Biasanya hasilnya berupa nilai dalam bentuk angka maupun huruf yang akan disampaikan kepada orang tua sebagai laporan perkembangan prestasi belajarnya. Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi baik bagi guru maupun orang tua. Bagi guru sangat bermanfaat untuk mengetahui efektifitas dalam proses pembelajaran, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan dalam proses pembelajaran kedepannya.

Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi orang tua, sehingga dapat lebih meningkatkan semangat belajar putra putrinya. Prestasi belajar yang rendah bukan berarti siswa bodoh atau kurang pandai. Berbagai faktor baik dari dalam maupun luar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu dosen maupun orang tua sebagai pendidik baik di sekolah maupun di rumah harus mengetahui permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa.

Menurut Sukmadinata (2003: 162), “prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa”. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Faktanya, menurut tabel liga global yang diterbitkan oleh firma pendidikan person sistem pendidikan Indonesia menempati peringkat terendah di dunia. Reranking itu memadukan hasil tes internasional dan data seperti tingkat kelulusan antara 2006 dan 2010. Indonesia berada di posisi terbawah bersama Meksiko dan Brasil. Perbandingan internasional dalam dunia pendidikan telah menjadi semakin penting dan tabel liga terbaru ini berdasarkan pada serangkaian hasil tes global yang dikombinasikan dengan ukuran sistem pendidikan seperti jumlah orang yang dapat mengenyam pendidikan di universitas. (<http://www.menit.tv/read/2013/10/24/24876/14/14/Inilah-Fakta-Pendidikan-Indonesia-Terendah-di-Dunia>).

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting, karena guru salah satu yang terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki perilaku, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk

melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu, guru harus menguasai berbagai hal sebagai keterampilan yang dimiliki. Serta guru harus mengembangkan suatu keterampilan mengajar yang juga dijadikan penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap.

SMA Negeri 1 Kartasura merupakan salah satu sekolah yang terletak di daerah Kartasura. Sekolah ini memiliki tempat yang cukup strategis pada daerah tersebut, lokasi yang berada di jalan utama Solo-Jogja menjadikan sekolah ini sebagai tujuan belajar para siswa yang berada di daerah Kartasura, Surakarta, Klaten dan Boyolali. Faktor yang perlu diperhatikan dari luar siswa salah satunya adalah kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Guru yang berkompeten pada umumnya dilihat dari seberapa jauh guru menguasai materi dan guru tersebut dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk materi yang dipelajari. Menurut Djamarah (2000: 99), "Pendidik yang berkompeten adalah pendidik yang memiliki keterampilan memberi penguatan, ketrampilan bertanya, ketrampilan mengadakan variasi, ketrampilan menjelaskan, dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

SMA Negeri 1 Kartasura sebenarnya sudah memiliki tenaga pendidik yang cukup kompeten, namun masih ada beberapa guru yang tidak memiliki kompeten seperti yang dimiliki oleh guru yang lain. Pada pelajaran akuntansi

tentunya guru yang berkompeten tinggi sangat diperlukan karena pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang biasanya banyak siswa tidak menyukainya.” Menurut peraturan pemerintah no 14 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional bahwa “Tenaga kependidikan harus mempunyai kompetensi pedagogik, pribadi, professional, dan sosial”. Keempat kompetensi tersebut yang dimiliki seorang guru akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Jika guru itu mempunyai kompetensi yang baik, maka prestasi belajar siswa juga akan baik. Sebaliknya jika seorang guru tidak mempunyai kompetensi yang baik dalam mengajar, otomatis siswa tidak akan mendapatkan prestasi belajar yang baik karena siswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan guru.

Faktor lain yang sangat menentukan keberhasilan prestasi belajar siswa adalah persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Persepsi merupakan suatu pemahaman siswa untuk menafsirkan sesuatu yang telah dialami oleh siswa. Sering dijumpai siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tetapi prestasi belajar siswa yang dicapai rendah, akibat cara mengajar guru yang kadang membosankan. Untuk menumbuhkan suatu persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru yang baik adalah dengan menerapkan model-model pembelajaran yang tidak membosankan karena salah satu faktor pendukung agar semangat belajar para peserta didik tetap tinggi adalah dengan keterampilan mengajar yang diterapkan guru. Menurut Hasibuan

(2000:3), “Keterampilan mengajar guru merupakan suatu perbuatan yang kompleks yaitu sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan”.

Menurut pedoman praktik pembelajaran mikro yang diterbitkan oleh laboratorium *micro teaching* dan PPL Universitas Muhammadiyah Surakarta (2013: 11) yang dijadikan dasar mengajar atau indikator keterampilan mengajar adalah Keterampilan membuka pelajaran, keterampilan verbal non verbal, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan memilih metode, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi motivasi, dan keterampilan mengadakan *assessment* (penjajakan), keterampilan menutup pelajaran.

Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan karena guru tidak menggunakan keterampilan dasar dalam mengajar dengan sebaik mungkin. Ada guru yang mengajar hanya dengan melakukan ceramah saja, padahal dalam pelajaran akuntansi perlu adanya latihan-latihan yang dilakukan secara berkesinambungan karena akuntansi merupakan mata pelajaran yang cara pemahamannya bukan hanya untuk di hafal semata. Hal ini akan berakibat terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa SMA Negeri 1 Kartasura khususnya jurusan IPS. Semakin sering guru memberikan latihan soal maka prestasi belajar yang diperoleh akan memuaskan. Sebaliknya jika dalam pelajaran akuntansi hanya dilakukan dengan ceramah saja maka prestasi belajar yang diperoleh tidak akan memuaskan. Untuk mencapai prestasi

belajar yang memuaskan, guru harus mampu menggunakan ketrampilannya dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengungkap masalah ini dengan alasan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar dan kompetensi guru merupakan modal penting dalam proses belajar, agar siswa mendapat prestasi belajar yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Mengacu dari latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014”.

## **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014?



3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian merupakan titik pijak pijak untuk aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga dapat dapat bekerja terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014.

#### **D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat luas pada umumnya.
  - b. Menumbuhkan pengetahuan dan wawasan khusus mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat praktis
  - a. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru dalam mendukung dan mengembangkan prestasi belajar siswa secara optimal pada pelajaran akuntansi.
  - b. Sebagai calon pendidik pelajaran akuntansi, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat dijadikan acuan ketika peneliti sudah benar-benar terjun ke dalam dunia mengajar.

#### **E. Sistematika Skripsi**

Sistematika merupakan struktur isi yang ada dalam penelitian. Secara garis besar sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian mengenai pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi, indikator prestasi belajar, pengertian akuntansi, kegunaan akuntansi, pengertian persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru, indikator keterampilan mengajar guru, kompetensi guru, macam-macam kompetensi guru, indikator kompetensi guru, penelitian yang relevan, hubungan antar variabel, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasarat analisis, teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, objek data, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN